

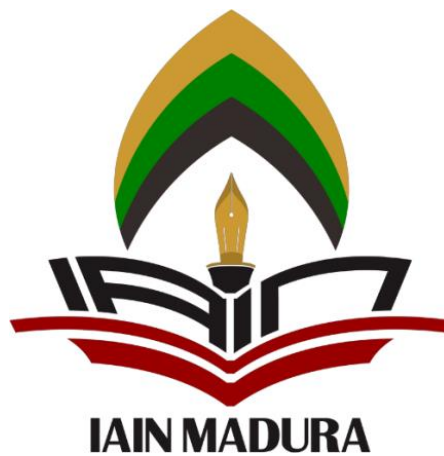
**INTERNALISASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM PENGAJIAN
SAMMAN DI DESA MURTAJIH KABUPATEN PAMEKASAN**

SKRIPSI

Oleh:

DURRIYATUL MILLAH

NIM. 21381012016



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA

OKTOBER 2024

INTERNALISASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM PENGAJIAN

SAMMAN DI DESA MURTAJIH KABUPATEN PAMEKASAN

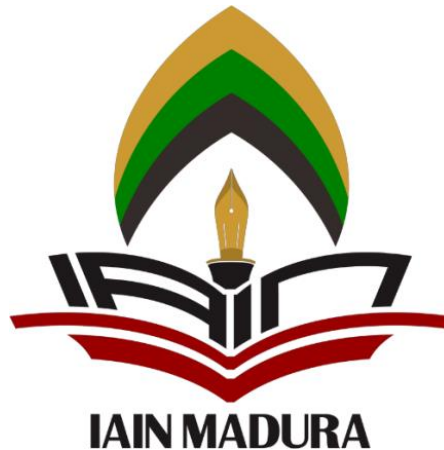
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Madura unyuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh :

Durriyatul Millah

NIM. 21381012016



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

IAIN MADURA

OKTOBER 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Internalisasi Nilai-nilai Keislaman Dalam Pengajian Samman di Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan”. Yang disusun oleh Durriyatul Millah (NIM: 21381012016) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pamekasan, 30 September 2024

Pembimbing,

Prof. Dr. Siswanto, M.Pd.I
NIP. 197802152005011005

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Internalisasi Nilai-nilai Keislaman Dalam Pengajian Samman di Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan” yang disusun oleh Durriyatul Millah (NIM: 21381012016) ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi yang dinyatakan lulus pada tanggal

Dewan Penguji Skripsi :

1. Prof. Dr. Siswanto, M.Pd.I. : Ketua ()
2. Dr. Hj. Waqiatul Masrurah, M.Si. : Anggota ()
3. Busahwi, M. Pd : Anggota ()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Madura

Prof. Dr. Siswanto, M.Pd.I
NIP. 197802152005011005

ABSTRAK

Durriyatul Millah, 2024, *Internalisasi Nilai-nilai Keislaman Dalam Pengajian Samman Di Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan*, Sripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura. Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Siswanto, M.Pd.I

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai-nilai Keislaman, Pengajian Samman

Pengajian Samman pada zaman sekarang mulai langka keberadaannya. Pengajian ini sudah mulai terlupakan dan jarang sekali di setiap kampung atau desa yang mengadakan Pengajian Samman. Di Kabupaten Pamekasan terkhusus Kecamatan Pademawu Pengajian Samman di setiap desa sudah sangat jarang bahkan tidak ada lagi. Beda halnya dengan di Desa Murtajih yang masih melestarikan kegiatan Pengajian Samman. Pengajian Samman di Desa Murtajih masih menjadi rutinitas masyarakat setiap malam senin yang diadakan dua minggu sekali. Pengajian Samman mempunyai Nilai-nilai Keislaman yang dapat diterapkan oleh anggota atau masyarakat dalam kehidupannya. Dan untuk tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan tiga fokus penelitian sebagai berikut: *Pertama*, Nilai-nilai Keislaman apa saja yang ada dalam Pengajian Samman di Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan? *Kedua*, bagaimana proses Internalisasi Nilai-nilai Keislaman dalam Pengajian Samman di Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan? *Ketiga*, apa saja faktor pendukung dan penghambat Pengajian Samman di Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informannya adalah, Kiyai, tokoh masyarakat dan anggota Pengajian Samman atau masyarakat. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik

Adapun hasil penelitian ini adalah diketahui bahwa Nilai-nilai Keislaman yang ada dalam Pengajian Samman di Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan ada tiga nilai yaitu, nilai aqidah, nilai akhlaq dan nilai ukhuwah. Ketiga nilai tersebut merupakan nilai yang utama dalam Nilai-nilai Keislaman. Adapun proses Internalisasi Nilai-nilai Keislaman dalam Pengajian Samman yaitu dengan pembacaan fatihah dan tahlil untuk anggota keluarga tuan rumah yang sudah meninggal, pembacaan kalimat atau lafadz pujian kepada Allah SWT (Allah Hasbiyallah Allah Hasbiyallah), pembacaan syair madura dengan bait-bait syair yang menyentuh hati dan formasi berbentuk lingkaran dengan satu orang pemimpin ditengah yang mempunyai arti atau makna tersendiri. Sedangkan faktor pendukung dari Pengajian Samman yaitu, iuran atau arisan yang akan diberikan kepada tuan rumah untuk menggantikan atau meringankan biaya konsumsi dan pengeras suara (Speakers) yang mendukung keberlangsungan Pengajian Samman. Sementara faktor penghambatnya yaitu, pemadaman listrik yang mengakibatkan kurang khusyuknya anggota serta kurang maksimalnya Pengajian Samman. Faktor alam seperti hujan mengakibatkan kurang luasnya formasi gerakan Pengajian Samman dan mengakibatkan tidak hadirnya anggota. Tidak hadir Kiyai atau anggota juga menjadi pemicu kurang maksimalnya Pengajian Samman.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **“Internalisasi Nilai-nilai Keislaman Dalam Pengajian Samman di Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan”** ini tepat waktu sesuai dengan target yang telah ditentukan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah mengantarkan kita dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan proposal skripsi ini. terselesainya proposal skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta doa dari banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan proposal skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati :

1. Bapak Dr. Saiful Hadi, M.Pd, selaku Rektor IAIN Madura
2. Bapak Prof. Dr. Siswanto, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah sekaligus dosen pembimbing yang telah sudi meluangkan waktu dalam mencurahkan tenaga, pikiran, untuk membimbing, mengarahkan, serta membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir atau proposal skripsi ini.
3. Ibu Muliatul Maghfiroh, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Madura.

4. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Madura yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis, khususnya Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Kepada kedua orang tua, Eppak Fathor Rahman dan Emmak Hafidah. Terimakasih atas semua kerja keras untuk membiayai penulis untuk kuliah dan do'a yang setiap hari dipanjatkan demi kelancaran penyusunan proposal skripsi ini. Dan tak lupa pula ucapan terimakasih untuk Kakek dan Nenek serta Tante penulis yang selalu mendo'akan dan mensupport penyusunan proposal ini. Kedua mertua saya yang memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan studi ini sebelum menikah dengan anaknya.
6. Kepada calon suami Achmad Adifianto, yang telah sabar menanti sampai lulus kuliah, yang paling mengerti sikap dan sifat penulis, selalu memberikan nasihat, motivasi dan semangat dalam penyusunan proposal skripsi ini.
7. Kepada sahabat dan teman seperjuangan yaitu keluarga besar PAI A angkatan 2021 yang telah mau berjuang bersama-sama dan saling mendukung selama kurang lebih 3 tahun ini, terimakasih penulis ucapkan.
8. Kepada Kiyai, anggota pengajian samman dan Masyarakat Desa Murtajih, yang telah bersedia memberi informasi dan segala hal yang berkaitan dengan penyusunan proposal skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak bantuan yang penuh keikhlasan yang begitu bearti bagi penulisan proposal skripsi ini.

Demikian hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi semoga Allah SWT. memberikan balasan yang lebih banyak dan balasan yang terbaik bagi pihak-

pihak yang telah membantu penulis. Penulis berharap semoga proposal skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi kita semua.

Pamekasan, 27 Mei 2024

Durriyatul Millah

NIM: 21381012016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Definisi Istilah.....	6
F. Kajian Penelitian Terdahulu.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Tinjauan Teoritis Tentang Internalisasi Nilai-nilai Keislaman.....	10
B. Tinjauan Teoritis Tentang Pengajian Samman	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Kehadiran Peneliti.....	33

C. Lokasi penelitian.....	34
D. Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Analisis Data.....	40
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	41
H. Tahap-tahap Penelitian.....	45
BAB IV PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..	49
A. Paparan Data dan Temuan Penelitian	49
1. Profil Pengajian Samman dan Profil Desa Murtajih.....	49
2. Temuan Penelitian.....	54
B. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR RUJUKAN	82
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85
RIWAYAT HIDUP.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan Kajian Terdahulu	7
Tabel 4.1 Anggota Pengajian Samman	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Pejabat Desa Murtajih	53
Gambar 4.2 Kegiatan Pengajian Samman.....	63
Gambar 1 Struktur Pejabat Desa Murtajih.....	92
Gambar 2 Wawancara dengan K.Halili.....	92
Gambar 3 Wawancara dengan K. Rosyidi	92
Gambar 4 Wawancara dengan Bapak Rahem	93
Gambar 5 Wawancara dengan Bapak Akh. Zubairi, S.Pd.I.....	93
Gambar 6 Wawancara dengan Bapak Arbagih, S.Pd.....	93
Gambar 7 Pembacaan Fatihah dan Tahlil Bersama	94
Gambar 8 Formasi gerakan Samman melingkar dengan satu orang pemimpin.....	94
Gambar 9 Buku Kas Pengajian Samman.....	94
Gambar 10 foto bersama Anggota Pengajian Samman.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi.....	85
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	86
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi.....	88
Lampiran 4 Lembar Konsultasi Judul ke DPA.....	89
Lampiran 5 Lembar Persetujuan Judul dan Dosen Pembimbing	90
Lampiran 6 Surat Tugas Penyusunan Skripsi.....	91
Lampiran 7 Surat Permohonan Izin Penelitian	92
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Meneliti	93
Lampiran 9 Surat Bebas Plagiasi.....	94
Lampiran 10 Kartu Bimbingan.....	95
Lampiran 11 Foto Dokumentasi.....	96
Lampiran 12 Riwayat Hidup	100

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai banyak budaya, tradisi dan kebiasaan di setiap daerah sebagai ciri khas tersendiri. Tradisi merupakan roh dari sebuah kebudayaan.¹ Beberapa tradisi dan kebiasaan di latar belakang oleh agama atau keyakinan masyarakat sekitar. Maka dari itu, tradisi atau kebiasaan akan ditinggalkan jika tidak sejalan dengan ajaran agama Islam walaupun hal tersebut dianggap sebagai kebiasaan nenek moyang atau orang-orang terdahulu.

Termasuk di Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan kebiasaan masyarakat yang menjadi rutinan setiap malam senin mengadakan suatu kegiatan yang dinamakan pengajian samman. Pengajian samman adalah suatu kegiatan perkumpulan masyarakat setempat yang diisi dengan pembacaan tahlil kepada leluhur atau sesepuh yang telah meninggal dan irama pujian dengan membentuk lingkaran.

Internalisasi adalah penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam melalui binaan, bimbingan dan sebagainya. Dengan demikian Internalisasi merupakan suatu proses penanaman sikap ke dalam diri pribadi seseorang melalui pembinaan, bimbingan dan sebagainya agar ego menguasai secara mendalam suatu nilai serta menghayati sehingga dapat tercermin dalam sikap dan tingkah laku sesuai dengan standar yang diharapkan.²

¹ Rika Oktaria Putri, dkk, *Tradisi dan Filosofi dan Beberapa Problem Keagamaan*, (Tulungagung: CV Ausy Media, 2021), 8.

² Saifullah Idris, *Internalisasi Nilai dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Darussalam Publishing, 2017), 34.

Jadi internalisasi ialah suatu proses yang mendalam untuk menghayati suatu nilai-nilai agama yang terpadukan dengan nilai-nilai pendidikan secara utuh yang sasarannya telah menyatu dalam kepribadian seseorang, sehingga terbentuklah suatu watak atau karakter.

Secara etimologi, nilai berasal dari kata *valere*, berasal dari bahasa Latin, yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, dan kuat. Dalam bahasa Inggris disebutkan dengan istilah *value*, dan secara terminologi, ada beberapa pengertian mengenai nilai, yaitu: harkat, keistimewaan, dan ilmu ekonomi.³

Dari penjelasan diatas Penulis menyimpulkan bahwa internalisasi nilai-nilai keislaman ialah penanaman nilai-nilai keislaman kepada seseorang sehingga nilai tersebut tercermin pada sikap dan perilaku yang di tampilkan dalam kehidupan sehari-hari atau menyatu pada diri seseorang.

Didaerah pedesaan adat istiadat merupakan hal yang sangat kental dengan hal-hal kebiasaan yang mengandung unsur keislaman. Khususnya didaerah Murtajih yang telah membiasakan masyarakatnya untuk menjalankan suatu kebiasaan atau rutinan pengajian samman yang didalamnya mengandung nilai-nilai keislaman. Dari nilai yang ada didalamnya maka akan di internalisasikan oleh masyarakat Murtajih agar bisa dijiwai dengan maksimal.

Menurut Anisa Muthi'ah yang dikutip oleh Rika Oktaria Putri tradisi dapat dipahami sebagai pengetahuan, doktrin, kebiasaan, praktek, dan lain-lain, yang diwariskan turun temurun termasuk cara penyampaian pengetahuan, doktrin, dan praktek tersebut. Tradisi merupakan adat kebiasaan yang dilakukan turun temurun

³ Ibid, 17.

dan masih terus menerus dilakukan di masyarakat, di setiap tempat, atau pada suku yang berbeda-beda.⁴

Tradisi pengajian samman sangatlah penting bagi masyarakat khususnya masyarakat didesa Murtajih karena mereka menganggap dalam sebuah pengajian samman tersebut dapat mempererat talisilaturrehmi sesama manusia khususnya masyarakat Murtajih. Kegiatan pengajian samman sangatlah penting bagi masyarakat didesa Murtajih karena didalamnya terdapat pujia-pujian kepada Allah SWT yang dapat dijadikan jembatan untuk senantiasa mengingat sang pencipta alam semesta dan memperkuat keimanan dan ketaqwaan.

Pengajian samman yang dilaksanakan masyarakat Murtajih faktanya memang suatu kebiasaan atau rutinan bagi penduduk disana karena mereka menganggap dengan adanya pengajian samman tersebut selain memperkuat ukhuwah islamiyah dan mengingat sang pencipta mereka juga menganggap bahwa pengajian samman juga menyelamatkan kehidupan dunia dan akhirat.

Samman dalam pelaksanaannya terdiri dari bacaan, gerakan, dan formasi, masing-masing memiliki makna filosofis tersendiri. Bacaan-bacaan dasar Samman terdiri dari Shalawat, dzikir, kalimat tauhid dan pujian-pujian kepada Allah, kemudian diselingi oleh syair-syair lain baik dalam bahasa Arab maupun bahasa Madura yang menambah hikmadnya dzikir tersebut. Syair-syair tersebut mengandung makna peringatan dan ajakan.⁵ Pengajian samman ini pelaksanaan kegiatannya berlangsung secara bergantian dari rumah ke rumah para anggoranya berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

⁴ Rika Oktaria Putri, dkk, *Tradisi dan Filosofi dan Beberapa Problem Keagamaan*, (Tulungagung: CV Ausy Media, 2021), 8.

⁵ Nor Hasan, *Persentuhan Islam dan Budaya Lokal*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2018), 159.

Di Desa Murtajih faktanya yang terjadi di masyarakat yakni adanya pengajian samman mempunyai keunikan tersendiri dimana tidak hanya membaca tahlilan saja melainkan membaca pujian-pujian kepada Allah SWT dengan diikuti gerakan-gerakan membentuk lingkaran. Internalisasi nilai-nilai keislaman yang terdapat pada pengajian samman ialah mengingatkan kepada sang pencipta dan memperkuat keimanan dan ketaqwaan, internalisasi pengajian samman juga dapat memperkuat ukhuwah islamiyah serta memperkuat nilai spiritual masyarakat sehingga senantiasa mengingat Allah SWT.

Dari uraian latar belakang diatas, peneliti bermaksud mengetahui lebih lanjut tentang Internalisasi Nilai-nilai Keislaman Dalam Pengajian Samman Di Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan, yang mana dalam hal ini apa saja yang terkandung dalam pengajian samman dan bagaimana nilai tersebut diinternalisasikan kepada masyarakat Murtajih.

B. Fokus Penelitian

Agar pembahasan permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas penulis memberikan patokan masalah yakni, sebagai berikut:

1. Nilai-nilai keislaman apa saja yang ada dalam pengajian samman di Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pengajian samman di Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pengajian samman di Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini pada dasarnya, sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam pengajian samman di Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan?
2. Mendiskripsikan proses internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pengajian samman di Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan?
3. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pengajian samman di Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan?

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis sangat berharap adanya manfaat dan semoga hasil penelitian ini berguna bagi penulis sendiri maupun pembaca. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bagi masyarakat umum khususnya masyarakat di Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan dalam menginternalisasikan nilai-nilai keislaman pada masyarakat melalui kegiatan pengajian samman.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai salah satu bahan ajar tambahan serta sebagai bahan untuk menambah khazanah keilmuan bagi pembaca khususnya mahasiswa PAI IAIN Madura.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan untuk penelitian berikutnya

E. Definisi Istilah

Dalam judul penelitian “Internalisasi Nilai-nilai Keislaman Dalam Pengajian Samman di Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan” mempunyai beberapa istilah utama. Maka penulis memaparkan penjelasan terkait istilah tersebut.

1. Internalisasi

Internalisasi adalah penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam melalui binaan, bimbingan dan sebagainya. Dengan demikian Internalisasi merupakan suatu proses penanaman sikap ke dalam diri pribadi seseorang melalui pembinaan, bimbingan dan sebagainya agar ego menguasai secara mendalam suatu nilai serta menghayati sehingga dapat tercermin dalam sikap dan tingkah laku sesuai dengan standar yang diharapkan.⁶

2. Nilai-nilai keislaman

Nilai keislaman dapat didefinisikan sebagai konsep dan keyakinan yang dijunjung tinggi oleh manusia mengenai beberapa masalah pokok yang berhubungan dengan Islam untuk dijadikan pedoman dalam bertingkah laku, baik nilai bersumber dari Allah maupun hasil interaksi manusia tanpa bertentangan dengan syariat.⁷

⁶ Saifullah Idris, *Internalisasi Nilai dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Darussalam Publishing, 2017), 34.

⁷ Rini Setyaningsih & Subiyantoro, “Kebijakan Internalisasi Nilai-nilai Islam Dalam Pembentukan Kultur Religius Mahasiswa,” *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 1, (Februari, 2017): 68. <http://dx.doi.org/10.21043/edukasia.v12i1.2244>.

3. Pengajian samman

Pengajian samman dalam pelaksanaannya terdiri dari bacaan, gerakan, dan formasi, masing-masing memiliki makna filosofis tersendiri. Bacaan-bacaan dasar Samman terdiri dari Shalawat, dzikir, kalimat tahid dan pujian-pujian kepada Allah, kemudian diselingi oleh syair-syair lain baik dalam bahasa Arab maupun bahasa Madura yang menambah hikmadnya dzikir tersebut. Syair-syair tersebut mengandung makna peringatan dan ajakan.⁸

Berdasarkan pengertian istilah di atas, maka secara operasional yang dimaksud dengan “Internalisasi Nilai-nilai Keislaman Dalam Pengajian Samman di Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan” yaitu untuk mengetahui seperti apa internalisasi nilai-nilai keislaman pada pengajian samman pada masyarakat didesa Murtajih. Oleh karena itu, penulis tertarik mengadakan penelitian tentang Intrnalisasi Nilai-nilai Keislaman Dalam Pengajian Samman di Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan.

F. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan hasil penelitian terdahulu untuk lebih memperkuat pencarian data yang pernah penulis baca.

Tabel 1.1: Perbedaan Kajian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Mahmudi	Internalisasi Nilai-nilai Keislaman Dalam Kegiatan Koloman Masyarakat	sama-sama meneliti tentang pengajian atau perkumpulan masyarakat di suatu desa dan sama-sama menggunakan	Perbedaannya adalah lokasi penelitiannya. Objek penelitiannya disini adalah Desa Glugur

⁸ Nor Hasan, *Persentuhan Islam dan Budaya Lokal*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2018), 159.

		Desa Glugur Torjun Sampang	metode penelitian kualitatif	Torjun Sampang, sedangkan yang lokasi penelitian peneliti adalah Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan.
2.	Ruhana	Nilai-nilai Sufistik Dalam Tradisi Sarwah di Madura (studi kasus pada masyarakat Ganding Timur Ganding Sumenep Madura	Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang samman/sarwah atau perkumpulan masyarakat di suatu desa dan sama- sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaannya yaitu meneliti nilai-nilai sufistik yang terkandung dalam tradisi sarwah, sedangkan peneliti meneliti nilai-nilai keislaman dalam kegiatan pengajian samman. Dan perbedaannya juga pada lokasi penelitian dan pendekatan penelitiannya.
3.	Fitri Aulia Bakri	Living Qur'an: Tradisi Ratib Samman Dalam Tarekat Naqsabaniyah DYayasan Rokan Pekanbaru Dalam Perspektif Al- Qur'an	Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang samman atau perkumpulan masyarakat di suatu desa dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaannya yaitu meneliti pandangan Alqur'an terhadap tradisi ratib samman, sedangkan peneliti meneliti nilai-nilai keislaman dalam kegiatan pengajian samman. Dan perbedaannya juga pada lokasi penelitian.